

PROGRAMMING TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BALAI PENDIDIKAN GURU BERBASIS NILAI
& KEARIFAN LOKAL DI DISTRIK SENTANI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU



DISUSUN OLEH :

Baptista Varani Indrajati
61.18.0320

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2022

TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN BALAI PENDIDIKAN GURU BERBASIS NILAI
& KEARIFAN LOKAL DI DISTRIK SENTANI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

BAPTISTA VARANI INDRAJATI
61180320

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua
Nainggolan, S.T., M.T

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baptista Varani Indrajati
NIM : 61180320
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur & Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN BALAI PENDIDIKAN GURU BERBASIS NILAI & KEARIFAN LOKAL DI DISTRIK SENTANI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 November 2022

Yang menyatakan



(Baptista Varani Indrajati)
61180320

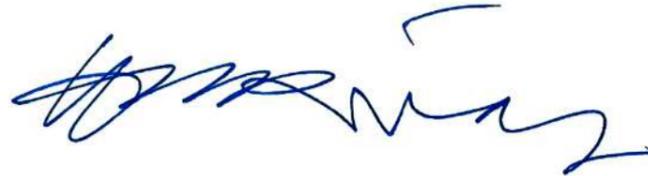
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Balai Pendidikan Guru Berbasis Nilai dan Kearifan Lokal di Distrik Sentani dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku
Nama Mahasiswa : Baptista Varani Indrajati
Nim : 61180320
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : 8/Genap
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8888
Tahun Akademik : 2022/2023
Prodi : Arsitektur

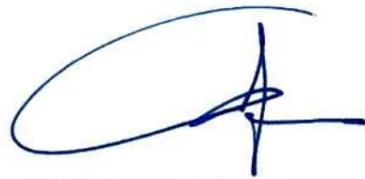
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing 1



**Dr. Freddy Marihot Rotua
Nainggolan, S.T., M.T**

Dosen Penguji 1



**Christian Nindyaputra
Octarino, S.T.,M.Sc.**

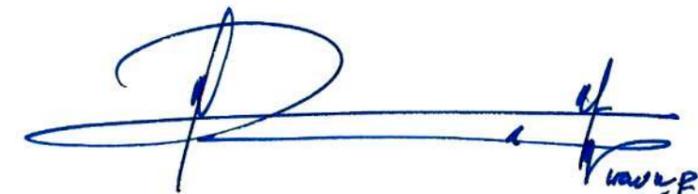
Yogyakarta, 7 November 2022

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi :

PERANCANGAN BALAI PENDIDIKAN GURU BERBASIS NILAI & KEARIFAN LOKAL DI DISTRIK SENTANI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri

Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan dalam tertulis dalam skripsi ini pada catatan khaki dan Daftar Pustaka

Apabila kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta, 25 Oktober 2022



Baptista Varani Indrajati
61180320

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, oleh karena kasih karunia dan anugerah-NYA yang melimpah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penulis juga merasa bersyukur atas penyertaan dan tuntunan Tuhan dalam segala proses yang telah dilalui mulai dari awal pengerjaan hingga akhir pengerjaan Tugas Akhir ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Tugas Akhir ini berisi hasil dari tahap Programming serta tahap Studio. Hasil dari tahap Programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap Studio. Kemudian, hasil dari tahap Studio tertuang dalam bentuk gambar kerja dan poster.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kedepannya.

Penyusunan pengerjaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang telah menyertai, menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
2. Kepada Keluarga besar terkhusus kepada Bapa dan Mama serta kakak Eka, kakak Eva dan adik Patris yang selalu memberikan dukungan moral dan doa kepada penulis
3. Kepada Excel Massie yang telah membantu memberi ide, saran, dukungan moral dan selalu menemani selama proses survey & pengumpulan data lapangan
4. Freddy Marihot Nainggolan S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan saran dan tambahan ilmu pada setiap permasalahan atas kesulitan penulis selama proses konsultasi
5. Adimas Kristiadi S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses Tugas Akhir
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T.,M.Sc. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji

Yogyakarta, 25 Oktober 2022



Baptista Varani Indrajati

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Pernyataan Keaslian	III
Lembar Pengesahan	IV
Kata Pengantar	V
Daftar Isi	VI
Abstrak	VII
Abstract	VIII

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir	2
Latar Belakang	3
Fenomena	3
Permasalahan	4
Tujuan & Pendekatan	4
Rumusan Masalah	4
Metode Penelitian	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	5
Kesimpulan Studi Literatur	9
Studi Preseden	10
Kesimpulan Studi Preseden	12

BAB 3 ANALISIS SITE

Kriteria Pemilihan Site	14
Profil Site Terpilih	15
Konteks Sosial Budaya	16
Konteks Fisik Site	17

BAB 4 PROGRAM RUANG

Hasil Wawancara	20
Klasifikasi Pengguna & Aktifitas	20
Pendekatan Besaran Ruang	22
Hubungan Ruang	23

BAB 5 KONSEP DESAIN

Konsep Penataan Massa Bangunan	25
Transformasi Kawasan	26

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka	27
----------------------	----

Perancangan Balai Pendidikan Guru Berbasis Nilai dan Kearifan Lokal di Distrik Sentani dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Baptista Varani Indrajati

1. Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Indonesia
Email : vavavarani29@gmail.com

Abstrak

Guru merupakan sumber daya manusia yang penting dan berpengaruh serta sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Para guru dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia, terkhusus untuk generasi muda. Selain sebagai pendidik, guru juga berperan penuh dalam pembentukan siswa dengan menanamkan 4 macam nilai dasar yaitu mental, moral, fisik dan artistik (Wahjosumidjo 2006:124). Sebelum melakukan proses pengajaran dan pembelajaran terhadap peserta didiknya, guru perlu mempersiapkan rencana pembelajaran yang benar-benar terkonsep dengan baik, efektif dan efisien. Dalam hal ini, guru harus mampu berkarakter baik, penjelasannya mudah di pahami, penguasaan keilmuannya besar dan menguasai seni pendelaian pada siswanya. Kinerja guru bila mengacu pada pengertian Mangkunegara bahwa tugas yang dihadapi seorang guru meliputi membuatn program pengajaran, memilih metode pengajaran dan media yang di sesuaikan untuk penyampaian. Pada dasarnya kinerja guru dapat ditentukan dari lingkungan sekolah tingkat pendidikan guru, program penataran, sarana/prasarana dan kondisi fisik & mental guru.

DiPapua sendiri khususnya Kota Jayapura, kinerja guru sangat dibutuhkan baik dalam kota maupun di pedalaman. Hal ini dikarenakan, kualitas dan kompetensi guru yang ada saat ini masih sangat kurang dapat dilihat dari pembelajaran yang berfokus atau mengikuti standar nasional pendidikan padahal letak wilayah dan sosial budaya sangat jauh berbeda. Hal ini tentutnya membuat siswa jenuh dengan pola pengajaran seperti ini. Sehingga di Papua dibutuhkan para pendidik yang mampu memberi pengajaran sesuai dengan kearifan lokal daerah setempat atau kehidupan masyarakat Papua, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan dan dapat menimbulkan semangat belajar siswa.

Kata Kunci : Guru, Kinerja Guru, Standar Nasional Pendidikan, Kearifan Lokal Masyarakat Papua

Designing a Teacher Education Center Based on Local Wisdom and Values in Sentani Regency with Behavioral Architecture Approach

Abstract

Teachers are important and influential human resources as well as one of the determinants of educational success. Para Teachers are required to have high performance to improve human resources in Indonesia, especially for the younger generation. Besides that as educators, teachers also play a full role in the formation of students by instilling 4 kinds of basic values, namely mental, moral, physical and social. artistic (Wahjosumidjo 2006:124). Before carrying out the teaching and learning process for their students, teachers need to prepare themselves lesson plans that are really well-conceived, effective and efficient. In this case the teacher must be able to have a good character, he explained Easy to understand, has great scientific mastery and masters the art of reasoning in students. Teacher performance when referring to the notion of Mangkunegara said that the tasks faced by a teacher include making teaching programs, choosing teaching methods and media used customize for delivery. Basically teacher performance can be determined from the school environment, teacher education level, upgrading program, facilities/infrastructure and the teacher's physical & mental condition.

In Papua itself, especially the City of Jayapura, teacher performance is very much needed both in the city and in the interior. This is because, The quality and competence of existing teachers is still very lacking, it can be seen from learning that focuses or follows national standards education even though the location of the region and socio-cultural are very much different. This of course makes students bored with this teaching pattern. So that in Papua, educators are needed who are able to provide teaching in accordance with local wisdom or life Papuan people, so that students can easily understand what is being conveyed and can generate enthusiasm for student learning.

Keywords : Teachers, Teacher Performance, Indonesian National Standard, Papuan Local Wisdom

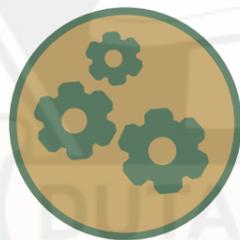
BAB 1 - PENDAHULUAN



LATAR
BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



TUJUAN &
PENDEKATAN

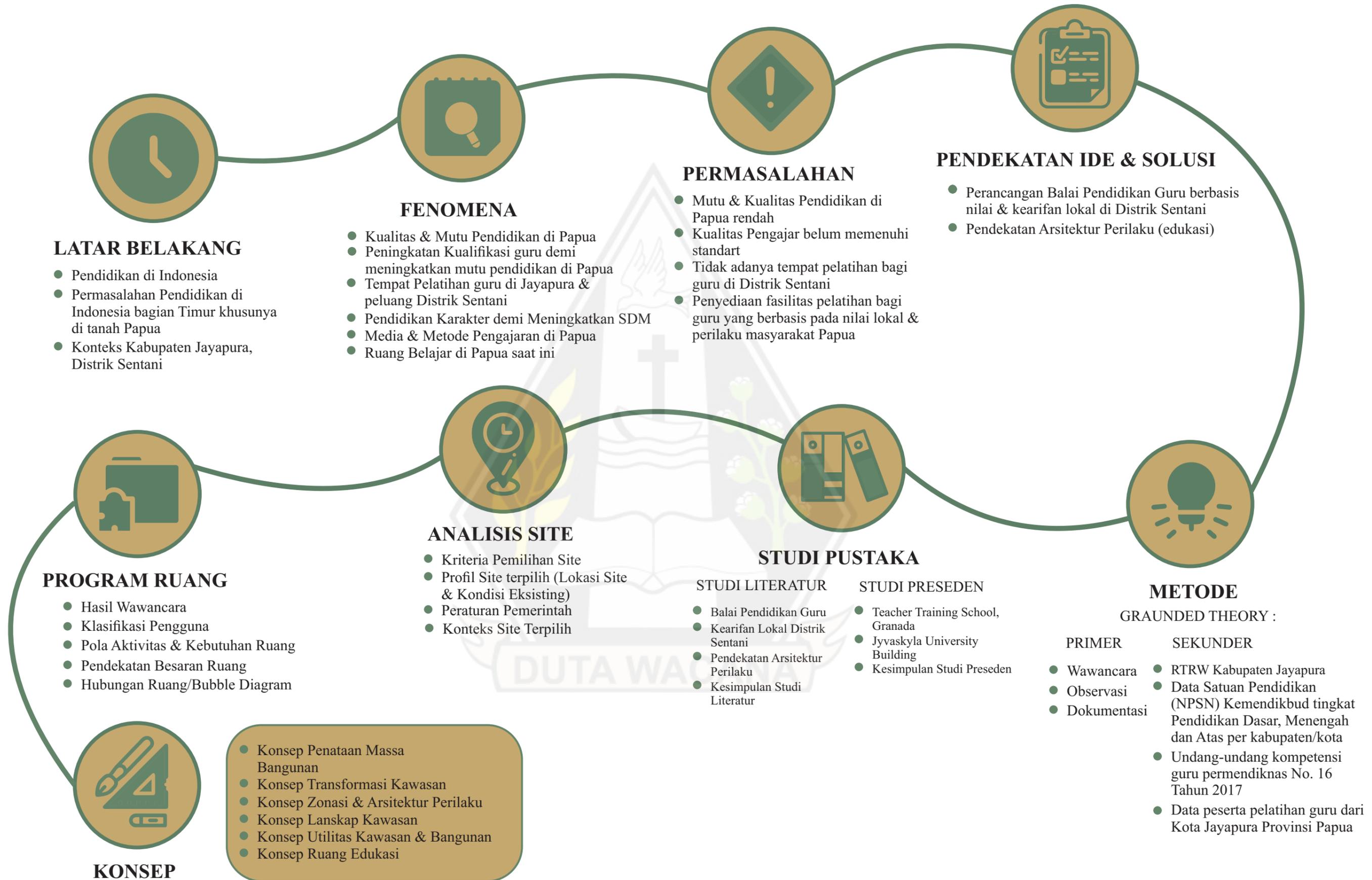


RUMUSAN
MASALAH



METODE

KERANGKA BERPIKIR



PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



BALAI PENDIDIKAN GURU

Sebuah lembaga yang menyediakan bahan pelajaran untuk kursus-kursus tertulis pendidikan guru. Bertugas untuk menyelenggarakan kursus-kursus tertulis bagi para guru yang masih memiliki ijazah lebih rendah dan berminat untuk meningkatkan kompetensinya untuk mencapai ijazah SGB, SGA, PGSLTP B-I atau B-II.



KEARIFAN LOKAL PAPUA

Salah satu kearifan lokal yang ada di Papua yaitu menjaga lingkungan sekitar dan tradisi yang ada sehingga dapat relevan dan masuk dalam nilai-nilai Pancasila.



DISTRIK SENTANI, KAB. JAYAPURA

Distrik Sentani merupakan ibukota dari kabupaten Jayapura, kota Jayapura, provinsi Papua. Distrik Sentani memiliki luas wilayah 98,000 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sekitar 75.742 jiwa.



ARSITEKTUR PERILAKU

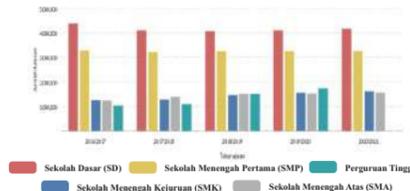
Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang manusiawi, yang mampu memahami dan mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam perilaku, baik itu perilaku pencipta, pengamat, dan juga perilaku alam sekitarnya (Mangunwijaya, Y. B., 1988).

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DI INDONESIA

Saat ini, pendidikan di Indonesia menjadi salah satu isu penting yang di sorot dunia sehingga masuk menjadi satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) tepatnya pada tujuan ke-4 yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua warga negara. Namun sayangnya, pendidikan di Indonesia belum menjangkau seluruh penduduk. Kesenjangan dan kualitas pendidikan juga masih belum berjalan merata & optimal.



Jumlah Kelulusan Berdasarkan Tingkat Pendidikan. 2016 - 2021



PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI PAPUA



Secara umum, pendidikan di wilayah Indonesia barat jauh lebih baik dibandingkan pendidikan di wilayah Indonesia bagian timur. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jika lebih dari 50% anak-anak di Papua usia sekolah (3-19 tahun) tidak mendapatkan pendidikan di sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh :



DISTRIK SENTANI, KABUPATEN JAYAPURA



Kota Jayapura merupakan ibukota dari Provinsi Papua yang terbagi menjadi 5 distrik (Muara Tami, Abepura, Heram, Jayapura Selatan, Jayapura Utara & Jayapura) dan 1 kabupaten yaitu kabupaten Jayapura. Dimana dikabupaten ini terdapat 19 distrik. Salah satunya yaitu distrik Sentani yang merupakan ibukota dari kabupaten ini.

JAYAPURA SEBAGAI PUSAT PENINGKATAN SDM DI PROVINSI PAPUA

Dalam indeks pembangunan masyarakat, terdapat 3 faktor utama yaitu :



Dalam bidang pendidikan tentunya menjadi faktor penting dalam peningkatan SDM, dimana pendidikan terbagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan nonformal.

FENOMENA

KUALITAS & MUTU PENDIDIKAN DI PAPUA

Provinsi	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun	Provinsi	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
Sumatera Utara	8,11	1,33	12,80	Sumatera Utara	8,11	1,33	12,80
Sumatera Barat	8,04	4,77	14,65	Sumatera Barat	8,04	4,77	14,65
Riau	8,26	1,34	17,23	Riau	8,26	1,34	17,23
Sulawesi Selatan	8,42	8,39	23,37	Sulawesi Selatan	8,42	8,39	23,37
Bengkulu	8,52	5,21	17,67	Bengkulu	8,52	5,21	17,67
Sulawesi Tengah	8,56	8,42	22,08	Sulawesi Tengah	8,56	8,42	22,08
Kota Bengkulu	8,74	9,47	26,25	Kota Bengkulu	8,74	9,47	26,25
Sulawesi Tenggara	8,87	1,42	9,11	Sulawesi Tenggara	8,87	1,42	9,11
DI Jakarta	8,97	6,24	17,84	DI Jakarta	8,97	6,24	17,84
DI Kalimantan	8,98	8,29	24,81	DI Kalimantan	8,98	8,29	24,81
DI Yogyakarta	9,23	7,52	22,62	DI Yogyakarta	9,23	7,52	22,62
DI Papua Barat	9,07	1,49	5,28	DI Papua Barat	9,07	1,49	5,28
DI Papua	8,82	1,41	21,27	DI Papua	8,82	1,41	21,27
Banten	9,53	1,58	26,59	Banten	9,53	1,58	26,59
Bali	9,16	2,29	14,88	Bali	9,16	2,29	14,88
Nusa Tenggara Barat	9,29	4,26	20,26	Nusa Tenggara Barat	9,29	4,26	20,26
Nusa Tenggara Timur	7,22	6,19	22,02	Nusa Tenggara Timur	7,22	6,19	22,02
Kalimantan Barat	7,09	16,76	27,91	Kalimantan Barat	7,09	16,76	27,91
Kalimantan Tengah	8,82	9,29	27,95	Kalimantan Tengah	8,82	9,29	27,95
Kalimantan Selatan	8,79	8,82	26,70	Kalimantan Selatan	8,79	8,82	26,70
Kalimantan Timur	8,91	1,21	17,27	Kalimantan Timur	8,91	1,21	17,27
Kalimantan Utara	8,79	6,19	17,02	Kalimantan Utara	8,79	6,19	17,02
Sulawesi Utara	8,59	1,74	17,22	Sulawesi Utara	8,59	1,74	17,22
Sulawesi Tengah	7,29	8,26	28,62	Sulawesi Tengah	7,29	8,26	28,62
Sulawesi Selatan	8,83	6,83	24,73	Sulawesi Selatan	8,83	6,83	24,73
Sulawesi Tenggara	8,88	4,52	21,68	Sulawesi Tenggara	8,88	4,52	21,68
Sulawesi Barat	8,87	11,13	28,22	Sulawesi Barat	8,87	11,13	28,22
Sulawesi Utara	1,80	13,26	29,70	Sulawesi Utara	1,80	13,26	29,70
Sulawesi Tengah	6,88	1,67	13,84	Sulawesi Tengah	6,88	1,67	13,84
Sulawesi Selatan	1,40	1,51	17,02	Sulawesi Selatan	1,40	1,51	17,02
Sulawesi Tenggara	1,29	1,79	16,66	Sulawesi Tenggara	1,29	1,79	16,66
Sulawesi Barat	1,40	1,51	17,02	Sulawesi Barat	1,40	1,51	17,02
DI Papua Barat	14,00	1,79	16,66	DI Papua Barat	14,00	1,79	16,66
DI Papua	8,82	1,81	22,21	DI Papua	8,82	1,81	22,21

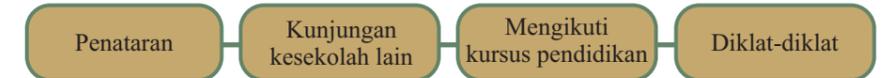


Kualitas dan mutu pendidikan masih perlu di tingkatkan karena menjadi faktor utama lemahnya pendidikan di Papua.

PENINGKATAN KUALIFIKASI GURU DEMI MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PAPUA



Dalam upaya peningkatan kualitas pengajaran guru di Papua, perlu adanya pelatihan demi meningkatkan kualitas guru di Papua, seperti :

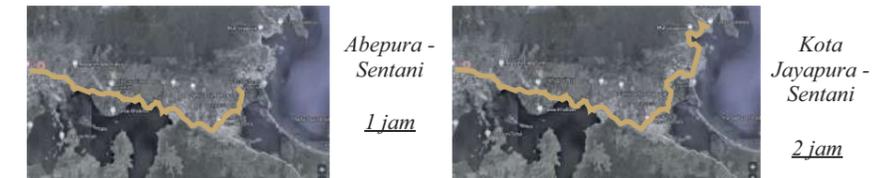


TEMPAT PELATIHAN GURU DI JAYAPURA



Ada beberapa program yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru di kota Jayapura, namun masih sangat jarang/tidak konsisten. Rata-rata program pelatihan yang ada hanya sekedar demi meningkatkan kompetensi guru namun tidak adanya pelatihan mengenai cara pengajaran, komunikasi, bentuk pendekatan antar guru dan siswa, kepemimpinan serta pengembangan literasi yang mengacu pada kebudayaan setempat.

LOKASI TEMPAT PELATIHAN SAAT INI :



PENDAHULUAN

FENOMENA

PELUANG DISTRIK SENTANI



Kawasan Pertambahan Penduduk



Ibukota Kab. Jayapura



Wilayah yang strategis



Banyak terdapat fasilitas penunjang

PERILAKU GURU DALAM MENGAJAR



Saat ini, kurikulum di Papua masih mengikuti kurikulum nasional sedangkan kondisi geografis, sosial dan budaya antara pulau Jawa dan Papua sangat jauh berbeda.

Strategi Pengajaran → Strategi pengajarannya masih mengacu pada pengajaran nasional dimana siswa harus mengikuti & mendengar guru namun siswa tidak diberi kesempatan menyampaikan pendapat. Juga cara penyampaian materi secara keseluruhan menggunakan bahasa ibu (bahasa Indonesia)

PROGRAM PELATIHAN NANTINYA :

Dalam bentuk Praktek/Simulasi → Ada keterlibatan anak-anak kurang mampu dari segi ekonomi dan pendidikan yang di ajak untuk belajar bersama di balai ini sebagai bentuk simulasi dari program pelatihan tersebut

RUANG BELAJAR SAAT INI

Belajar dengan cara berkumpul



Belajar sambil bermain/berkreasi



Belajar di alam terbuka



TUJUAN & PENDEKATAN

PERANCANGAN BALAI PENDIDIKAN GURU DENGAN KEARIFAN LOKAL DI DISTRIK SENTANI



Dapat mewadahi bagi para tenaga pendidik yang ingin meningkatkan kompetensi serta mempersiapkan guru untuk terjun ke sekolah-sekolah dengan berbasis pada kearifan lokal daerah setempat dengan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Membentuk Perilaku & lingkungan alam setempat (EDUKASI)

KRITERIA DESAIN

Desain berdasarkan kondisi dan perilaku dari pengguna yang kreatif & inovatif

Desain perlu memunculkan karakter lokal

KURIKULUM SEPERTI APA ??

Kurikulum yang bernuansakan kearifan lokal dengan tidak mengabaikan kurikulum nasional



Cara Komunikasi



Pemahaman guru mengenai kultur Papua



Penyediaan buku berbasis kebudayaan lokal

berpengaruh

Semangat belajar siswa

PENDIDIKAN KARAKTER DEMI MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pendidikan karakter yang dibutuhkan oleh anak-anak di Papua yaitu :

Olah Hati

Rasa

Karsa

Rasa Syukur

Harapannya

Dengan pendidikan karakter seseorang akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan pemuda menyongsong masa depannya, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan termasuk tantangan untuk berhasil secara akademik maupun non akademik.

MEDIA & METODE PENGAJARAN DI PAPUA

Buku

Buku-buku yang tersedia saat ini masih mengikuti standar nasional dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dimana hal ini bertolak belakang dengan kebiasaan hidup/tradisi orang Papua.

Kurikulum

Sudah ada beberapa kurikulum yang diterbitkan kementerian Papua dengan mengangkat kearifan lokal. Salah satunya yaitu "kurikulum noken". Dimana kurikulum ini sebagai upaya untuk melestarikan hasil kerajinan tangan khas masyarakat Papua & masuk dalam mata pelajaran Muatan lokal (MULOK).

PERMASALAHAN



Mutu & Kualitas Pendidikan di Papua rendah



Kualitas Pengajar belum memenuhi standart



Tidak adanya tempat pelatihan bagi guru di Distrik Sentani



Penyediaan fasilitas pelatihan bagi guru yang berbasis pada nilai lokal & perilaku masyarakat Papua

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang balai pendidikan guru yang berfungsi sebagai fasilitas pelatihan dan pendidikan bagi tenaga pendidik serta mensimulasikan bentuk pelatihan ke anak-anak yang kurang mampu di distrik Sentani, kabupaten Jayapura yang berbasis pada nilai-nilai lokal dengan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif **kuantitatif** dan **kualitatif**

PENGUMPULAN DATA

PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- RTRW Kabupaten Jayapura
- Data Satuan Pendidikan (NPSN) Kemendikbud tingkat Pendidikan Dasar, Menengah dan Atas per kabupaten/kota
- Undang-undang kompetensi guru permendiknas No. 16 Tahun 2017
- Data peserta pelatihan guru dari Kota Jayapura Provinsi Papua

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti Utama, MA, Drs. Widodo, M.Pd., Indah Pratiwi, S.IP, M.Si., Bonifatius Galih Krismahardhika, S.Kom., Rahmat Adriyan US, SIP, Fuad Setiawan Khalibi, SIP, MPA. (2018). *Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar di Provinsi Papua dan Papua Barat*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anna Maria Anjaryani, T. N. (2019). MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA ASLI PAPUA TERHADAP IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007, may 4). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2007 . Retrieved from Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas16-2007KompetensiGuru.pdf>
- Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi. (2021). Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Vokasi Nomor 20 Tahun 2021 . Retrieved from tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Tahun 2021: <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/storage/document/June2021/8DEZoB9CheUUZigRJBNe.pdf>
- PUSDIKLAT BPK RI. (2016). Sarana dan Prasarana di Pusdiklat BPK RI
- Miyarso, E. (n.d.). MENYIAPKAN RUANG PEMBELAJARAN DIKLAT. 8
- Prof. Dr. I Wayan Rai S., M. (2021). *Penciptaan Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal Papua*. Sentani: Penerbit Aseni (Anggota IKAPI Pusat)
- Neufret, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Airlangga
- Neufret, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Airlangga
- Anthonius N. Tandal, P. E. (2011, Mei 1). ARSITEKTUR BERWAWASAN PERILAKU (BEHAVIORISME). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/314/239>
- Ovy Permata Nurkamalina, A. H. (2018, Juli). PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU PADA PERANCANGAN SEKOLAH KREATIF DI SURAKARTA